

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2015, hlm. 3). Sedangkan menurut Wirartha (2006, hlm. 68) metode penelitian ialah “suatu cabang ilmu pengetahuan yang meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.”

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa metode merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penulis simpulkan bahwa penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm.90) desain penelitian adalah “rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan.” Penelitian ini berfokus kepada dukungan sosial untuk melakukan pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 di sekolah MA AL.-JAWAHIR.

Populasi pada penelitian ini adalah semua kelas X MA AL-JAWAHIR. Teknik analisis yang digunakan yaitu Statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Langkah awal yaitu menentukan masalah penelitian, masalah penelitian diambil dari kejadian nyata dilapangan. Kemudian dibuatlah rumusan masalah, berikutnya membuat desain penelitian dan menentukan populasi yaitu siswa kelas X MA AL-JAWAHIR, setelah itu mengambil sampel dari popuasi pengambilan banyak sampel dilakukan menggunakan excel. Selanjutnya peneliti mulai memberikan kuesioner kepada sampel yang sebelumnya sampel sudah menyetujui sebagai bagian dari penelitian. Pengambilan data dilakukan dihari yang sama. Data yang diambil menggunakan Google Form yang dibuat oleh peneliti, kemudian Google Form yang berisikan angket disebar ke sampel dari masing-masing yang tertera diatas. Sample yang di ambil semua kelas X. Setelah data terkumpul peneliti melanjutkan penelitian dengan mengolah data lalu menyajikan dalam bentuk statistika dan menganalisis data. Setelah itu masuk ke tahap pembahasan dan kesimpulan. Yang terakhir yaitu peneliti memberikan saran untuk penelitian-penelitian kedepannya.

3.2 Partisipan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan adalah “orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya).” Menurut Sumarto (2003, hlm.17) partisipan yaitu “pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.”

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan menurut para ahli di atas penulis simpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan emosi dan mental secara fisik siswa bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil serta mendukung pencapaian tujuan. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak siswa kelas X.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugoyono (2015, hlm. 117) Populasi adalah “wilayah generasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan menurut ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua kelas X MA AL-JAWAHIR

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm 147) Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.” Untuk menentukan sample yang dibutuhkan untuk penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiono (2018, hlm. 85) Sampling jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Sampel penelitian ini adalah semua kelas X MA AL-JAWAHIR.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 147) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Sedangkan menurut Shidiq & Choiri (2019) instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel.

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Peneliti ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner). “Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab” (Sugiyono, 2015, hlm. 199). Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 151) angket (kuisisioner) adalah “pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.”

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh reponden.

Tabel 3.1
kisi-kisi instrument Dukungan Sosial

Variabel (Sarafion, 2011)	Aspek (Sarafion, 2011)	Indikator	Favorable	Unfavorable
Dukungan sosial	Dukungan Emosional	Menerima perhatian dari keluarga	1. Keluarga memberikan perhatian kepada saya ketika pembelajaran PJOK 2. Keluarga memberikan semangat kepada saya ketika mengerjakan tugas PJOK	1. Keluarga membiarkan saya ketika pembelajaran PJOK 2. Keluarga mengacuhkan saya ketika pembelajaran PJOK
		Menerima perhatian dari teman	1. Teman memperhatikan tugas dari pembelajaran PJOK	1. Teman memikirkan tugasnya sendiri
		Menerima	1. Kehadiran	1. Saya merasa

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		persaan nyaman dan diterima dari keluarga	keluarga membuat saya nyaman ketika pembelajaran PJOK 2. Keluarga mendengarkan keluhan saya pada pelajaran PJOK	diabaikan oleh keluarga ketika pembelajaran PJOK 2. Keluarga membiarkan keluhan saya ketika pembelajaran PJOK
		Menerima persaan nyaman dan diterima dari teman	1. Saya senang berbagi cerita dengan teman tentang pembelajaran PJOK 2. Kehadiran teman membuat saya nyaman	1. Ketika saya bercerita tentang pembelajaran PJOK teman saya menghindar 2. Teman-teman memandang rendah kepada saya
	Dukungan Nyata atau Instrumental	Menerima bantuan moril berupa jasa atau motivasi dari keluarga	1. Keluarga saya menemani saya ketika ada tugas pembelajaran PJOK 2. Keluarga mengingatkan saya ketika ada tugas PJOK	1. Keluarga saya acuh ketika ada tugas PJOK 2. Keluarga membiarkan saya ketika ada tugas pembelajaran PJOK
		Menerima bantuan moril berupa jasa atau motivasi dari teman	1. Teman saya memberikan semangat ketika ada tugas PJOK 2. Saya diberikan dukungan oleh teman ketika pelajaran PJOK	1. Teman saya acuh ketika ada tugas PJOK 2. Saya diabaikan oleh teman ketika pelajaran PJOK
	Dukungan informasi	Menerima saran, masukan, dan nasihat dari keluarga	1. Keluarga menasehati saya saat mengerjakan tugas PJOK 2. Keluarga memberikan informasi kepada saya ketika ada tugas PJOK 3. Keluarga memberikan arahan ketika ada	1. Keluarga mengabaikan saya saat mengerjakan tugas PJOK 2. Keluarga mengabaikan saya ketika ada pertanyaan tentang tugas PJOK 3. Keluarga acuh

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tugas PJOK	ketika saya mengerjakan tugas PJOK
		Menerima saran, masukan, dan nasihat dari teman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teman saya mengingatkan untuk lebih semangat ketika mengerjakan tugas PJOK 2. Saya diberikan masukan oleh teman agar tetap fokus pada pembelajaran PJOK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teman membiarkan saya ketika merasa lelah untuk mengerjakan tugas PJOK 2. Saya diabaikan oleh teman ketika lalai pada pelajaran PJOK
		Memberikan berbagai informasi mengenai pembelajaran PJOK dari teman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teman memberikan informasi kepada saya ketika ada tugas PJOK 2. Teman menceritakan kepada saya tentang tugas PJOK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa diabaikan oleh teman ketika menanyakan tugas PJOK 2. Teman tertutup kepada saya ketika pembelajaran PJOK
	Dukungan Kelompok	Melakukan pembelajaran PJOK bersama keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga memberikan waktu luang untuk menemani saya ketika ada tugas PJOK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga selalu sibuk dengan urusannya sendiri
		Melakukan pembelajaran PJOK bersama teman/ kerabat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang belajar bersama dengan teman 2. Teman saya senang dengan kehadiran saya pada saat kegiatan beklajar kelompok 3. Teman saya menyambut positif ketika saya menyempatkan hadir pada setiap kegiatan bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa diabaikan setiap kali menghadiri acara pertemuan kelompok 2. Teman saya tidak pernah memandang saya ketika mengadakan suatu acara atau kegiatan 3. Saya merasa diasingkan setiap kali

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				menghadiri acara yang di adakan oleh teman saya
--	--	--	--	---

Dalam mengumpulkan data kuesioner/angket, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih satu jawaban jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab “pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)” (Sugiyono, 2015, hlm. 134-135). Dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likers

Pertanyaan	Skor	
	Favorable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

3.4.1 Uji Validitas

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. “Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment dari Pearson*” (Sugiyono, 2006, hlm. 213).

Hasil penelitian yang valid dan terdapat kesamaan antara data yang terkumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dijelaskan Sugiyono (2015, hlm. 267) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Untuk menentukan validitas pada suatu butir item pernyataan dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 179) “bila korelasi tiap faktor tersebut positif besarnya 0.30 ke atas maka analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.” Bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Rumus korelasi *pearson product moment* menurut (Darajat, & Abduljabar, 2014) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(n.X^2 - (X)^2).(n.Y^2 - (Y)^2)}}$$

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* kemudian di bandingkan dengan r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan apabila:

- 1) Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan Valid
- 2) Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial

No	r hitung	r tabel	Simpulan	No	r hitung	r tabel	Simpulan
----	----------	---------	----------	----	----------	---------	----------

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19
di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	0.73	0,30	Valid	23	0.89	0,30	Valid
2	0.60	0,30	Valid	24	0.74	0,30	Valid
3	0.13	0,30	Tidak Valid	25	0.87	0,30	Valid
4	0.53	0,30	Valid	26	0.72	0,30	Valid
5	0.58	0,30	Valid	27	0.67	0,30	Valid
6	0.11	0,30	Valid	28	0.78	0,30	Valid
7	0.68	0,30	Valid	29	0.80	0,30	Valid
8	0.78	0,30	Valid	30	0.83	0,30	Valid
9	0.66	0,30	Valid	31	0.52	0,30	Valid
10	0.33	0,30	Valid	32	0.16	0,30	Tidak Valid
11	0.66	0,30	Valid	33	0.81	0,30	Valid
12	0.66	0,30	Valid	34	0.73	0,30	Valid
13	0.57	0,30	Valid	35	0.64	0,30	Valid
14	0.17	0,30	Tidak Valid	36	0.31	0,30	Valid
15	0.42	0,30	Valid	37	0.72	0,30	Valid
16	0.83	0,30	Valid	38	0.14	0,30	Tidak Valid
17	0.74	0,30	Valid	39	0.71	0,30	Valid
18	0.39	0,30	Valid	40	0.56	0,30	Valid
19	0.90	0,30	Valid	41	0.69	0,30	Valid
20	0.76	0,30	Valid	42	0.28	0,30	Tidak Valid
21	0.62	0,30	Valid	43	0.30	0,30	Valid
22	0.43	0,30	Valid	44	0.46	0,30	Valid

Berdasarkan tabel 3.4.3 hasil uji coba angket dukungan sosial, dari 44 item soal terdapat 39 item soal valid dan 5 item soal tidak valid. Item soal yang tidak valid akan di buang karena indikator dari angket tersebut udah terwakili.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Secara internal reabilitas instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 102) instrumen yang reliabel adalah “instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”

Pengujian instrumen dapat dilakukan dengan secara internal maupun eksternal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan secara internal reabilitas instrumen dapat diuji Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Pada uji reabilitas ini menggunakan *internal consistency* menurut Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 58) “pengujian reabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba intrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.” Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS. Menurut Ghazali dalam Gunawan & Sunardi (2016) SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), suatu konstruk atau Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	39

Bedasarkan hasil reabilitas kuesioner dukungan sosial yang menggunakan SPSS memiliki nilai reabilitas 0,962 lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dukungan sosial reliabel, dan instrument dapat digunakan.

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama-tama dengan mencari populasi di suatu sekolah yang berlokasi di soreang, setelah mencari populasi, peneliti mencari sampel yang akan di pakai. Selanjutnya, pengumpulan data dengan cara menyebar angket melalui google form, setelah itu dilakukan pengolahan data yang sudah di dapat, kemudian mengambil kesimpulan dari seluruh awal penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkahnya

dari sebuah penelitian. Berikut beberapa tahapan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut:

Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mencari tau fakta di lapangan mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Peneliti mengidentifikasi permasalahan untuk menentukan rumusan masalah.
- 3) Peneliti menyusun proposal penelitian dengan menggambarkan latar belakang, kajian pustaka, dan metode penelitian.
- 4) Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
- 5) Peneliti melaksanakan seminar proposal.
- 6) Peneliti membuat surat izin penelitian ke sekretariat Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) dengan ketentuan pembimbing skripsi telah menyetujui untuk melakukan penelitian kelapangan.
- 7) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke MA AL-JAWAHIR sebagai sekolah tujuan tempat penelitian akan dilakukan.
- 8) Peneliti menunggu hasil perizinan untuk melakukan penelitian dari pihak sekolah.
- 9) Peneliti melakukan konfirmasi kepada pihak sekolah MA AL-JAWAHIR terkait perizinan untuk melakukan penelitian.

Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan populasi yang akan diteliti.
- 2) Peneliti menentukan sampel penelitian, yaitu siswa kelas X MA AL-JAWAHIR.
- 3) Peneliti membuat kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan dari kisi-kisi instrument yang telah disusun sebelumnya menggunakan google form.
- 4) Peneliti menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada siswa kelas X (berbeda dengan siswa yang dijadikan sampel penelitian).

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket (uji validitas dan reabilitas) melalui google form siswa kelas X (berbeda dengan siswa yang dijadikan sampel penelitian).
- 6) Peneliti mengambil data dari kuesioner yang telah disebarakan kepada siswa (berbeda dengan siswa yang dijadikan sampel penelitian) melalui google form.
- 7) Peneliti memindahkan hasil data dari google form ke Microsoft Excel untuk melakukan pengolahan data.
- 8) Peneliti mengubah data kuesioner hasil uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui butir soal yang valid dan tidak valid menggunakan rumus tertentu pada Microsoft Excel.
- 9) Jika telah mengetahui keseluruhan butir soal valid, maka butir soal tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian.
- 10) Jika terdapat butir soal yang tidak valid tetapi semua indikator terwakili oleh butir soal yang valid, maka butir soal valid layak untuk dijadikan instrumen penelitian untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang telah ditentukan.
- 11) Jika telah mengetahui keseluruhan butir soal yang tidak valid, maka peneliti perlu memperbaiki butir soal tersebut dan melakukan kembali uji coba angket (uji validitas dan reabilitas).
- 12) Peneliti memindahkan instrument yang valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang telah ditentukan
- 13) Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada sampel yang telah ditentukan (siswa kelas X MA AL-JAWAHIR) melalui google form.
- 14) Peneliti mengambil data yang telah diisi oleh sampel penelitian (siswa kelas X MA AL-JAWAHI) melalui google form.
- 15) Setelah melakukan penelitian, peneliti akan meminta surat pernyataan dari pihak sekolah dengan keterangan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian disekolah tersebut.

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap Pengolahan dan Pelaporan Penelitian

- 1) Setelah melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data tersebut untuk diolah.
- 2) Peneliti mengolah data menggunakan data yang diperlukan dari siswa kelas X MA AL-JAWAHIR dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).
- 3) Peneliti memperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X MA AL-JAWAHIR.
- 4) Peneliti membuat laporan dari hasil penelitian.
- 5) Peneliti membuat kesimpulan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Setelah mengumpulkan data kemudian hal yang harus dilakukan adalah mengolah data tersebut dengan cara menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 53) Analisis deskriptif adalah “suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.” Menurut Henri Chabrol (2013) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya teknik perhitungan untuk masing-masing butir dari angket ini yaitu berbentuk persentase. Peneliti menggunakan excel, SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) sebagai proses untuk mengolah data.

3.6.2 Uji normalitas

Menurut Ghozali (2016, hlm.154) “uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.” Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data ini dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.3 Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).

3.6.4 Uji Anova One Away

Menurut Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 166) Anova atau *Analyze Of Variance* adalah “tergolong analisis komparatif lebih dua variabel atau lebih dari dua rata-rata. Tujuannya ialah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata,

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi artinya data sampel dianggap dapat mewakili populasi.”

Yoga Ardiansyah, 2021

*ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19
di MA AL-JAWAHIR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu